

***MISPRICING DENGAN PENDEKATAN NILAI PASAR  
& NILAI PREDIKSI FAKTOR TEKNIKAL***



**Skripsi Oleh:**

**MIRA AGUSTIN**

**01011281621095**

**MANAJEMEN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

***MISPRICING* DENGAN PENDEKATAN NILAI PASAR  
& NILAI PREDIKSI FAKTOR TEKNIKAL**

Disusun Oleh :

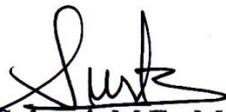
Nama : Mira Agustin  
Nim : 01011281621095  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Ketua

Tanggal : 25 November 2019

  
Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M.Komp  
NIP:195910231986012002

Anggota

Tanggal : 04 November 2019

  
Dr. Kemas M.H Thamrin, S.E., M.M  
NIP: 195910231986012002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**MISPRICING DENGAN PENDEKATAN NILAI PASAR**  
**& NILAI PREDIKSI FAKTOR TEKNIKAL**

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Mira Agustin

NIM : 01011281621095

Fakultas : Ekonomi

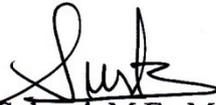
Jurusan : Manajemen

Bidang kajian/konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Desember 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima. Panitia Ujian Komprehensif

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 8 Januari 2020

Ketua



Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp  
NIP:195910231986012002

Anggota I



Dr. Kemas M.H. Thamrin, S.E., M.M.  
NIP:198407292014041001

Anggota II



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP:196211121989111001

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP:197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Mira Agustin  
NIM : 01011281621095  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul ***Mispricing Dengan Pendekatan Nilai Pasar & Nilai Prediksi Faktor Teknikal***

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp  
Anggota : Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M  
Tanggal Ujian : 17 Desember 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 8 Januari 2020  
Pembuat Pernyataan



*Mira Agustin*  
Mira Agustin  
NIM 01011281621095

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “*Mispricing* Dengan Pendekatan Nilai Pasar & Nilai Prediksi Faktor Teknikal”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan, atas segala kekurangan dan dan ketidaksempurnaan penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu, serta memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Inderalaya, 8 Januari 2020



Mira Agustin  
01011281621095

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dan penulis tidak luput dari berbagai masalah dan kendala. Masalah dan kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tuaku yaitu bapak Tahmil dan ibunda Rusnani yang telah memberikan semangat, dukungan melalui doa, cinta dan kasih sayang, serta terimakasih juga semua dukungan baik materi maupun material, nasihat dan semua yang telah bapak dan emak berikan kepadaku dan untuk kakakku dan ayukku saya ucapkan terimakasih yang telah membantu dan mendukung saudaramu ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan kalian dari hal kecil sampai hal terbesar. Amin
2. Untuk dosen pembimbing saya yaitu Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp dan bapak Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih pada khususnya untuk ilmu yang diberikan sehingga membuat pikiran saya dapat lebih kritis dalam berpikir.
3. Untuk dosen pembimbing akademik saya yaitu bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan

terima kasih pada khususnya untuk ilmu yang diberikan sehingga membuat pikiran saya dapat lebih kritis dalam berpikir.

4. Untuk selaku dosen penguji bapak H.Isnurhadi, M.B.A.,Ph.D. yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukan dalam penulis skripsi ini.
5. Rektor Universitas Sriwijaya yaitu bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE.
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si
7. Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D.
8. Sekretaris Jurusan manajemen fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yaitu bapak Dr. Kemas Muhammad Husni Thamrin, S.E., M.M.
9. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu dan tambahan pengetahuan yang tidak ternilai harganya selama belajar di Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
10. Staff Administrasi Manajemen Unsri yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam memberikan pelayanan selama pendidikan
11. Untuk Rezky Ari Ramadian terima kasih telah membantu serta menemani dalam proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan, terima kasih telah memberikan waktu, tenaga serta pikirannya dalam proses perkuliahan. Senang bisa berbagi cerita bersamamu.

12. Untuk Sahabatku Merry Febriana yang telah membantu serta menemani dalam proses perkuliahan sampai akhir perkuliahan, terima kasih telah memberikan waktu, tenaga serta pikirannya dalam proses perkuliahan.
13. Teruntuk sahabatku Ratih, Aulia dan Aci terima kasih untuk support, bantuan serta selalu bersedia menemani, teruntuk Ratih terima kasih telah rela berbagi kosan dan selalu mendukung saya, terima kasih untuk kalian yang selalu mendengarkan curhat dan keluhanku.
14. Terima kasih untuk teman-teman SMA Negeri 3 Prabumulih yang selalu ada menemani setiap penat melanda.
15. Teman-teman Organisasi IMAJE, UKM HARMONI dan lainnya. Terima Kasih telah memberikan pelajaran berarti dalam masa kuliah ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Indralaya, 8 Januari 2020



Mira Agustin

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

“Tujuan tidak tercapai bukan tragedi kehidupan. Yang jadi tragedi adalah tidak mempunyai tujuan untuk dicapai.”

(James Autry)

“Life is choice, and choice in your hand”

(Mira Agustin)

Mempersembahkan ini kepada :

\*Kedua Orang Tuaku

-Ayahku Tahmil

-Ibuku Rusnani

\*Saudaraku

-Kakak laki-lakiku Andriansyah

-Kakak perempuanku Yeni K

-Kakak perempuanku Rofika S

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Mahasiswa : Mira Agustin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih, 08 Agustus 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jln.Mayor Iskandar No.146, RT.03 RW. 006,  
Kelurahan Mangga Besar, Kecamatan Prabumulih  
Utara  
No Hp : 088747013079  
Alamat E-mail : agustinmira90@gmail.com

### Latar Belakang Pendidikan

2003-2004 : TK Aisyiah 1 Prabumulih  
2004-2010 : SDN 13 Prabumulih  
2010-2013 : SMPN 1 Prabumulih  
2013-2016 : SMAN 3 Prabumulih

### Pengalaman Organisasi dan Praktek Kerja Lapangan

2014-2015 : Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)  
2014-2015 : Anggota Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)  
2014-2015 : Anggota Kesenian Kota Prabumulih  
2014-2015 : Jambore Pemuda Daerah Sumsel  
2016-2016 : Supercamp Intensif Lavender Bina Cendikia  
2016-2018 : Himpunan Mahasiswa Manajemen (IMAJE)  
2017-2019 : Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM HARMONI)  
2019-2019 : PKL di Bank Indonesia pada bidang Statistik.

## ABSTRAK

### ***Mispricing* Dengan Pendekatan Nilai Pasar & Nilai Prediksi Faktor Teknikal**

Oleh:  
Mira Agustin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *mispricing* kondisi dimana harga saham mengalami *overpricing* dan *underpricing* pada saat perusahaan melakukan IPO (*Initial Public Offering*) terhadap faktor-faktor teknikal *mispricing*, yaitu volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan sentimen pasar. Objek penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2018 sebanyak 56 perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan dan sentimen pasar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *mispricing* saham. Sedangkan frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *mispricing* saham. Penelitian ini hanya melihat perusahaan IPO pada satu tahun saja dan hanya menganalisis tiga indikator.

**Kata Kunci :** *Mispricing, volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, sentimen pasar.*

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp**  
NIP: 195910231986012002

**Pembimbing II**



**Dr. Kemas M.H. Thamrin, S.E., M.M**  
NIP:198407292014041001

**Ketua Jurusan Manajemen**



**Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D**  
NIP:197509011999032001

## **ABSTRACT**

### ***Mispricing on the Approach of Technical Factors Market value and Predictive Value***

By:

Mira Agustin; Sulastri; Kemas M.H Thamrin

*This study aimed at analyzing the mispricing of conditions where stock prices experience overpricing and underpricing when a company conducts an IPO (Initial Public Overing). Technical factors regarding mispricing, namely stock trading volume (VP), share trading frequency (FP) and market sentiment (SP). The population of this research was the IPO company (Initial Public Overing) listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. The number of samples used was 56 IPO companies in 2018. The method used in this research was multiple linear regression analysis. The results of this research indicated that trading volume (VP) and market sentiment (SP) had a positive and significant influence on the level of share mispricing. While the frequency of stock trading (FP) had a negative and insignificant effect on stock mispricing on IPO companies in 2018.*

**Keywords:** *Mispricing, stock trading volume, frequency of stock trading, market sentiment.*

**Advisor I**



**Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Komp**  
NIP: 195910231986012002

**Advisor II**



**Dr. Kemas M.H Thamrin, S.E., M.M**  
NIP:198407292014041001

**Head of Management Department**



**Isni Andriana, S.E , M.Fin , Ph.D**  
NIP:197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Mira Agustin

NIM : 01011281621095

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : *Mispricing* Dengan Pendekatan Nilai Pasar & Nilai Prediksi Faktor Teknikal

Telah kami periksa cara penulisan *grammar* maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua

Anggota

  
Prof. Dr. Hj. Sulastris, M.E., M.Komp  
NIP:195910231986012002

  
Dr. Kemas M.H. Thamrin, S.E., M.M  
NIP: 195910231986012002

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen

  
Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP:197509011999032001

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Asimetris Informasi.....	9
2.1.2 Teori Efisiensi Pasar.....	10
2.1.3 Teori <i>Behavioral Finance</i> .....	12
2.2 <i>Mispricing</i> .....	13
2.2.1 Anomali Pasar.....	14
2.3 Volume Perdagangan Saham.....	17
2.4 Frekuensi Perdagangan Saham.....	18
2.5 Sentimen Pasar.....	19
2.6 Penelitian Terdahulu.....	22
2.7 Kerangka Pemikiran.....	26
2.8 Hipotesis.....	26
2.8.1 Volume Perdagangan Saham dan <i>Mispricing</i> .....	26
2.8.2 Frekuensi Perdagangan Saham dan <i>Mispricing</i> .....	27
2.8.3 Sentimen Pasar dan <i>Mispricing</i> .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4 Populasi dan Sampel .....	30

3.5 Teknik Analisis Data.....	32
3.5.1 Deskriptif.....	32
3.5.2 Regresi Linier Berganda.....	33
3.6 Uji Normalitas.....	33
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	34
3.7.3 Uji Autokorelasi.....	34
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.8 Uji Hipotesis.....	35
3.8.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	36
3.8.2 Uji T (Parsial).....	36
3.8.2 Uji F (Simultan).....	37
3.9 Definisi Operasional.....	37
3.9.1 Variabel Dependen.....	37
3.9.2 Variabel Independen.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
4.3 Hasil Uji Normalitas.....	46
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.4.1 Multikolinieritas.....	48
4.4.2 Heterokesdastisitas.....	49
4.4.3 Autokorelasi.....	50
4.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	51
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	53
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.6.2 Uji T (Parsial).....	54
4.6.3 Uji F (Simultan).....	60
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
4.7.1 Volume Perdagangan Saham.....	61
4.7.2 Frekuensi Perdagangan Saham.....	62
4.7.3 Sentimen Pasar.....	63
4.8 Implikasi Penelitian.....	65
4.8.1 Implikasi Teoritis.....	65
4.8.2 Implikasi Praktis.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	69
5.3 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Anomali Pasar.....	16
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasdisitas .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokolerasi.....	51
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda .....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial) <i>Overpricing</i> .....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Parsial) <i>Underpricing</i> .....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	60
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Penelitian.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7 Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 4.2.1 Rata-rata Nilai Aktual, Nilai Prediksi dan <i>Mispricing</i> .....	42
Gambar 4.4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian Siap Diolah.....	76
Lampiran 2: Hasil Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 3: Hasil Uji Normalitas.....	85
Lampiran 4: Hasil Uji Normalitas .....	86
Lampiran 5: Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
Lampiran 6: Hasil Uji Autokolerasi.....	87
Lampiran 7: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	87
Lampiran 8: Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	87
Lampiran 9: Hasil Uji T (Parsial).....	88
Lampiran 10 : Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	88
Lampiran 11 : Hasil Uji F (Simultan)	88

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pasar keuangan memiliki peranan penting dalam perekonomian dengan menyalurkan dana dari rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah yang memiliki kelebihan dana kepada yang membutuhkan dana. Pemberi pinjaman atau penabung adalah rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan warga asing, begitu juga dengan pihak peminjam atau yang melakukan pembelanjaan. Tanpa pasar keuangan, akan sulit bagi pihak-pihak yang tidak memiliki kesempatan berinvestasi kepada yang memiliki kesempatan berinvestasi. Pasar keuangan berperan besar dalam mengalokasikan modal secara efisien terhadap produksi dan perekonomian. Sehingga dapat dikatakan juga bahwa pasar keuangan berperan dalam memperbaiki kesejahteraan semua orang (Mishkin, 2008:32).

Untuk memaksimalkan pengalokasian modal dan investasi perusahaan biasanya melakukan pengalokasian dana atau modal melalui pasar modal, pasar modal secara umum adalah suatu tempat yang digunakan untuk memperdagangkan surat-surat berharga di mana pihak-pihak terkait seperti perusahaan, bank komersial, dan semua lembaga perantara dibidang keuangan berada didalamnya atau pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Dimana fungsi dari pasar modal sendiri Investor dapat mengalokasikan dana di pasar modal yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk mendapat keuntungan dividen dari perusahaan tersebut,

sehingga keberadaan aktivitas dalam pasar modal juga berdampak secara ekonomis untuk mendapatkan dana dari luar yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaan dengan adanya penjualan saham.

Pasar modal memegang peranan penting bagi perusahaan-perusahaan yang berada di dalamnya. Untuk menarik pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang menyediakan dana agar dapat lebih berpartisipasi di pasar modal, maka dibutuhkan suatu pasar yang efisien dan likuid (Suha, 2004). Secara formal pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut (Husnan, 1994 dalam (Pratomo & Ec, 2013).

*Initial Public Offering* (IPO) yaitu kegiatan bersejarah bagi perusahaan karena untuk pertama kalinya menawarkan saham yang dimiliki perusahaan kepada masyarakat luas. Sebelum melaksanakan IPO, perusahaan menerbitkan prospektus yang bertujuan untuk memberikan informasi yang luas serta detail bagi para calon investor sehingga tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Prospektus memuat informasi rencana ke depan perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, kegiatan bisnis perusahaan serta berbagai hal penting yang akan mendukung perkembangan bisnis perusahaan (Ayu, Kartika, Pande, & Putra, 2017). Perusahaan akan melewati serangkaian tahapan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan memiliki ekspektasi tinggi mengenai IPO karena pelaksanaan IPO merupakan salah satu bagian penting dari perkembangan perusahaan dan menciptakan berbagai peluang baru untuk perusahaan. (Empiris, Indonesia, & Pratama, 2010) mengungkapkan bahwa terlebih dahulu harga saham pada kegiatan IPO telah disepakati, di sisi lain harga saham yang terbentuk di pasar sekunder akan disepakati sesuai mekanisme pasar yang berlangsung saat itu. Sebelum perusahaan melakukan IPO, perusahaan harus telah menentukan harga saham perdana yang akan mereka jual ke *public*. Harga saham ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi yang telah sepakat mengenai harga saham yang akan ditawarkan pada saat penawaran perdana. Penjamin emisi memiliki lebih banyak informasi mengenai pasar modal daripada emiten. Hal tersebut dikarenakan penjamin emisi lebih sering berhubungan dan memiliki pengalaman lebih lama di pasar modal. Adapaun karena informasi yang dimilikinya penjamin emisi memiliki kecenderungan memberikan harga rendah untuk menarik minat investor dan mengurangi resiko yang ditanggungnya. Informasi inilah yang disebut dengan asimetris informasi. Dimana penjamin emisi memiliki lebih banyak informasi daripada emiten. Asimetris informasi ini yang biasanya memicu terjadinya *underpricing* atau *overpricing*.

Namun, pasar yang kuat dan sempurna belumlah ada. Dalam praktiknya, selalu ada pihak yang lebih diuntungkan daripada pihak-pihak lainnya. Akibatnya harga saham, tidak bisa mencerminkan nilai intrinsiknya, dengan kata lain terjadi penyimpangan harga. Salah satunya adalah *overreaction hypothesis* yang terjadi dalam pasar modal Indonesia. Menurut De Bont dan Thaler (1985) penyimpangan yang terjadi ini dapat dikategorikan ke dalam 2 (dua) kelompok yaitu *overvalued* dan

*undervalued*. *Overvalued* dapat dimaknai apabila harga saham dinilai terlalu tinggi dibandingkan harga wajarnya, sebaliknya jika dinilai terlalu rendah dinamakan *undervalued*. Harga saham yang mengalami *overvalued* atau *undervalued* dari harga wajarnya dinamakan *mispricing*.

*Mispricing* terjadi ketika terdapat perbedaan antara harga pasar dengan harga fundamental. Harga fundamental adalah harga yang konsisten dengan asset pricing model. Saham yang mengalami *mispricing* akan cenderung kembali ke kondisi harga fundamentalnya (Brennan & Wang, 2006). Secara umum, apabila sebagian besar harga saham-saham dengan kapitalisasi pasar yang besar mengalami *mispricing*, maka pasar modal dapat dikategorikan kurang efisien karena dianggap tidak dapat merefleksikan substansi informasi perekonomian yang sebenarnya. *Mispricing* merupakan fenomena yang dapat terjadi baik dalam lingkungan rasional maupun irasional. Dalam lingkup rasional, *asymmetric information* dapat membawa harga saham menyimpang dari nilai yang sebenarnya hanya karena para investor yang menetapkan harga melalui perilaku perdagangan, tidak memiliki semua informasi yang dibutuhkan untuk mencapai konsensus harga yang mencerminkan nilai sebenarnya dari saham (Joubert, 2006)

Perilaku teori keuangan menjelaskan *mispricing* dalam lingkup irasional, terjadi saat investor membuat kesalahan sistematis dalam memperkirakan nilai saham (Rosminar, 2012). Penelitian Sadka & Scherbina (2007) mengemukakan bahwa *mispricing* juga disebabkan oleh adanya ketidaksetujuan antara para analis yang berkaitan dengan *transaction cost* atau likuiditas dari saham. *Mispricing* yang terjadi

merupakan suatu kerugian untuk perusahaan, karena penghimpunan dana dari IPO tidak maksimal. Padahal tujuan dari penghimpunan dana IPO tersebut adalah untuk mendapatkan modal jangka panjang yang sangat berguna untuk mengembangkan perusahaan, membayar hutang dan tujuan lainnya. Oleh karena itu pada masa yang akan datang perusahaan akan mengalami kesulitan untuk tiap *survive* atau bahkan untuk tumbuh dan berkembang.

Menurut penelitian (Ratmono & Nur, 2005), penelitian mengenai *market's mispricing* menyimpulkan bahwa saat ini komponen akrual dari profitabilitas adalah kurang persisten dibandingkan komponen arus kas (Sloan, 1996; Collins dan Hribar, 2000; Sutopo, 2001). Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa adanya komponen akrual yang kurang persisten dibandingkan komponen arus kas dari *earnings* tersebut menyebabkan investor gagal untuk *fully price* implikasi yang berbeda dari komponen akrual dan arus kas dari profitabilitas saat ini untuk profitabilitas satu tahun berikutnya. Lee dan Swaminathan (2000) menyatakan bahwa saham dengan volume perdagangan rendah cenderung dihargai oleh pasar. Harga saham juga akan dibawah harga pasar (*undervalued*) jika pasar saham kurang likuid (Amihud, 2002).

Penelitian mengenai karakteristik perusahaan terhadap *mispricing* masih sangat jarang dilakukan. Begitu juga di Indonesia, penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *mispricing* masih sangat jarang dilakukan. (Brennan & Wang, 2007) menguji pengaruh *book to market ratio* perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *mispricing*. Sedangkan (Griffin & Lemmon, 2002)

melakukan studi empiris mengenai pengaruh *book to market ratio* perusahaan dan *distress risk* perusahaan terhadap *mispricing*.

Ada dua alat analisis yang membantu dalam proses investasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berasal dari faktor internal perusahaan (struktur modal, risiko dan pertumbuhan laba, pembagian dividen, kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan/emiten) dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, sentimen pasar dll). Analisis teknikal menganalisis perilaku pasar melalui pergerakan harga dimasa lalu untuk memprediksikan harga dimasa yang akan datang yang tercermin dalam grafik dengan berbagai indikator teknikal. Penelitian ini sengaja memfokuskan faktor penyebab *mispricing* menggunakan pendekatan teknikal, yang diharapkan dapat menganalisa dan meneliti faktor penyebab *mispricing* berdasarkan pendekatan teknikal.

Pada tahun 2016, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Reber yang ingin mencari tahu apa saja faktor-faktor teknikal yang dapat mempengaruhi *mispricing*. Dalam penelitiannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi *mispricing*, yaitu ukuran (*size*) perusahaan, frekuensi (intensitas) saham dan risiko saham. Aggarwal (2000), Ellis, Michaely dan O'Hara (2002) dan Ellis (2006) menyebutkan volume perdagangan berkorelasi positif terhadap *mispricing*. Dalam (Pratomo & Ec, 2013) menyebutkan selain faktor diatas ada juga faktor yang lain yaitu *likuiditas* yang dapat mempengaruhi *mispricing*. *Mispricing* juga dipengaruhi oleh volume perdagangan saham IPO setelah hari pertama perdagangan, penyesuaian harga antara kisaran harga pengajuan dan harga penawaran untuk mencerminkan permintaan investor di saham, ekuitas ditahan oleh pemilik sebelum IPO dan sesudah IPO perusahaan, reputasi

*underwriter*, dan menawarkan ukuran (Reber & Vencappa, 2015). Hal ini menimbulkan dugaan bahwa masih banyak saham yang berada di Indonesia yang mengalami penyimpangan (*mispricing*), sekaligus merupakan kesempatan untuk memperoleh *abnormal return*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah *mispricing* yang terjadi di pasar modal melalui beberapa karakteristik atau faktor yaitu volume perdagangan, frekuensi (intensitas) saham, dan sentimen pasar perusahaan yang berpengaruh terhadap fenomena *mispricing* pada perusahaan IPO di Indonesia tahun 2018. Penelitian ini mengambil judul yaitu **“*Mispricing* Dengan Pendekatan Nilai Pasar & Nilai Prediksi Faktor Teknikal”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka perumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini :

1. Bagaimana volume perdagangan saham yang mempengaruhi *Mispricing* ?
2. Bagaimana frekuensi perdagangan saham yang mempengaruhi *Mispricing*?
3. Bagaimana sentimen pasar yang mempengaruhi *Mispricing* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor- faktor teknikal saham pada perusahaan IPO tahun 2018 yang berpengaruh pada tingkat *mispricing* saham.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memperoleh manfaat yang berguna diantaranya:

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang efisiensi pasar modal dan *mispricing* saham perusahaan. Penelitian ini juga sebagai sarana bagi penulis untuk menambah keterampilan penelitian terutama dalam bidang keuangan dan sebagai bahan untuk mengkaji mengenai pasar modal dan *mispricing*.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan tentang *mispricing* saham di pasar modal Indonesia, sehingga dapat membantu untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *mispricing* saham.

3. Bagi investor

Menambah pengetahuan investor akan pentingnya pengetahuan tentang faktor-faktor dan karakteristik perusahaan apa saja yang mempengaruhi *mispricing* saham yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini terkait dengan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal dan menentukan strategi yang tepat untuk mendapatkan *return* yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfin NF Mufreni, & Amanah, D. (2015), Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Likuiditas Saham, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Vol.1(November), Hal.29–35.
- Amihud, Y. (2002), *Illiquidity And Stock Returns: Cross Section And Time Series Effects*, Vol.61(No.5), Page.31–56.
- Ayu, G., Kartika, S., Pande, I. M., & Putra, D. (2017), E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Faktor-Faktor *Underpricing Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali. Yasa, Vol.19, Hal. 2205–2233.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2006), *Investor Sentiment and the Cross Section of Stock Returns*, Vol.61(No.4).
- Bank, S., & Banda, M. (2015), Analisis Pasar Saham Indonesia, Vol. 2(November), Hal.105–120.
- Brennan, M. J., & Wang, A. (2006), *Asset Pricing and Mispricing*, Vol.8(No.5), Page.31-33.<http://www.ucd.ie/t4cms/brennanmispricingaug06.pdf>.
- Brennan, M. J., & Wang, A. W. (2007), *The Mispricing Return Premium*, Vol.23(No.9), Page.3437-3468.<http://www.jstor.org/40865482>.
- Chen, C. R., Lung, P. P., & Wang, F. A. (2009), *Mispricing and The Cross-Section of Stock Returns. Review of Quantitative Finance and Accounting*, Vol.32(No.4), Page.317–349. <https://doi.org/10.1007/s11156-008-0097-4>.

- De Bondt, W. F. M, and Thaler, (1985), *Does the Stock Market Over Reaction?. The Journal of Finance* , Vol.40(No.3), Page.793-805.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-Undip.
- Griffin, J. M., & Lemmon, M. L. (2002), *Book to Market Equity, Distress Risk, and Stock Returns*, Vol62(No.5), Page. 2317–2336.  
<http://doi.org/10.1111/1540-6261-00497>.
- Haymans, A. (2012), *Teori Perilaku Keuangan ( Behaviour Finance )* 1, (1998). PT Adler Manurung Press.
- Mishkin, Frederic S. 2008, *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Buku 2. Edisi 8. Terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta : Salemba Empat.
- Pratama, B. R. (2010), *Analisis Informasi Penentu Harga Saham Pada Saat Initial Public Offering ( IPO )*.
- Pratomo, W. A., & Ec, M. (2013), *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Mispricing Pada Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*, Hal. 376–392. <http://media.neliti.com/media/publications/14853>
- Permanasari, R. (2013), *Management Analysis Journal. Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja PT. Augrah Raharjo Semarang*, Vol.2(No.2), Hal.1–6.
- Ratmoni, D., Cahyonowati, N. (2005), *Anomali Pasar Berbasis Earnings Dan Persistensi Abnormal AkruaI, Jurnal dan prosiding SNA-Simposium Nasional Akuntansi*, Vol.8, Hal.15-16.
- Reber, B., & Vencappa, D. (2015), *Deliberate Premarket Underpricing And Aftermarket Mispricing: New Insights On Ipo Pricing Accepted. International Review of Financial Analysis*. Vol.44, Page.18-33  
<https://doi.org/10.1016/j.irfa.2015.11.007>.
- Sadka, R., & Scherbina, A. (2004), *Analyst Disagreement, Mispricing and Liquidity*

*Analyst Disagreement, Mispricing and Liquidity*, Vol.62(No5), Page.2367-2403. <https://www.jstor.org/stable.4622338>.

Safitri, T. A. (2013), Asimetri Informasi dan *Underpricing*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.4(No1), Hal.1–9.

Shefrin, H. (2000), *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and Psychology of Investing*; Harvard Business School Press, Vol.1(No.2), Page.154-155, [http://doi.org/10.120/S15327760JPFM01M2\\_7](http://doi.org/10.120/S15327760JPFM01M2_7).

Sianipar, F., Widiastuti, E., Ekonomi, F., & Soedirman, U. J. (2016), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Bid Ask Spread, dan Volume Perdagangan Terhadap Price Reversal, Vol.24(No.1), Hal.8–12.

Silviyani, N., Sujana, E., & Adiputra, M. P. (2014), Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2(No.1).

Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016), Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, Vol.5(No.1), Hal.1-6.

Trinugroho, I. (2011), *The Effect of Mispricing on Investment of Indonesian Firms: Do Financial Constraints Matter?*, Vol.9(No.9).

Walkshäusl, C. (2016), *Mispricing and The Five-Factor Model*. *Economics Letters*, Vol.147, Page.99-102. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.08.025>

Wenny, C. D. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan. *International Journal of Public Sector Management*, Vol.26(No.1), Hal.7485.